



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 25 Februari 2021

Halaman: 1

Masuk Mal Wajib Scan Barcode



JOGIA, Radar Jogja - Pengunjung yang hendak masuk ke Galeria Mal tak lagi ditembak *thermo gun*. Sebelum memasuki mal, pengunjung harus melalui skrining di depan sensor. Kemudian wajib melakukan *scan barcode*.

"Dengan QR barcode yang terintegrasi dengan CCTV ini harapan kami kalau terjadi apa-apa akan mudah melakukan *tracking* dan *tracing*," kata General Manager Galeria Mal, Djoko Tjatur usai peluncuran Mal Tangguh Covid-19 utama Galeria Mal kemarin (24/2) ■

► Baca *Masuk...* Hal 3

JAGA JARAK: Polresta Jogja bekerjasama dengan Galeria Mal meluncurkan mall tangguh Covid-19 yang salah satunya bertujuan untuk memulihkan sektor ekonomi.

Masuk Mal Wajib Scan Barcode

Sambungan dari hal 1

Dia mengatakan, proses yang diterapkan di Mal yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman itu tidak sekedar cek suhu tubuh, memakai masker, dan mencuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer*. Mal ini juga menerapkan QR Barcode yang terhubung melalui CCTV. "Kami cukup bangga menjadi salah satu tempat yang mendapat amanah sebagai mall tangguh dari Polresta," katanya.

Dia mengatakan, sejak kembali beroperasi pertengahan tahun lalu, semua departemen mengadopsi protokol kesehatan. Hingga akhirnya muncul ide menggunakan QR Barcode. "Awalnya kami edukasi dulu di internal karyawan dan tenant kami dulu," jelasnya.

Sampai akhirnya, layanan QR Barcode tersebut di-*publish* untuk seluruh pengunjung. Sebelum

memasuki mal, pengunjung harus skrining di pintu masuk oleh petugas. Meski pada awalnya tidak sedikit ada komplain dari pengunjung lantaran proses yang cukup mempersulit mereka. "Namun, edukasi dan pendekatan terus dilakukan untuk pencegahan di awal," terangnya.

Banyak hal dilakukan tidak hanya dari faktor kesehatan yang diupayakan. Dalam rangka memulihkan ekonomi dan transaksi serta tenant bisa tetap berjalan, manufaktur inovasi-inovasi dilakukan seperti mengendalikan efisiensi biaya. "Dan ternyata yang kami lakukan setahun ini dicermati oleh Polri," imbuhnya.

Kapolresta Jogja, Kombes Pol Purwadi Wahyu Anggoro mengatakan, mall tangguh merupakan program yang telah dicanangkan selain Kampung Tangguh Nusantara, Kampus Tangguh, Transportasi Tangguh, dan lain sebagainya. Ini menjadi upaya jajaran

kepolisian untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa ada prosedur yang harus dilewati untuk beraktifitas di tengah situasi pandemi Covid-19. "Pada intinya ini sekaligus memberikan edukasi ke masyarakat kalau dulu jalan-jalan ke mal bisa masuk sembarangan, sekarang proses harus dilakukan mulai dari masuk pakai QR Barcode, cuci tangan, dan sebagainya," katanya.

Mal Galeria dinilainya paling awal menerapkan proses terutama dengan model QR Barcode yang bisa terhubung langsung dengan CCTV yang ada. Meski, mal-mal lain juga telah menerapkan proses tetapi belum sampai pada level yang sama seperti halnya Galeria Mal. "Ini memudahkan *tracing*, dengan harapan orang mau masuk mal aman tidak sampai terjadi kluster baru di mal," tambahnya. (wia/pru/by)

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 09 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005